

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti berkesimpulan bahwa petugas kesehatan di Puskesmas Limboto Barat memiliki pengetahuan yang baik tentang tanggap bencana wiliyah kerja Puskesmas Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada :

##### **1. Puskesmas**

Diharapkan puskesmas dapat melakukan peningkatan pengetahuan petugas kesehatan terhadap penanggulangan bencana secara berkelanjutan dengan mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan program-program yang bersifat berkelanjutan dengan tujuan yang jelas sesuai dengan kompetensi perawat disaster sehingga perawat siap dengan berbagai macam jenis bencana.

##### **2. Tenaga Kesehatan**

Agar meningkatkan kesiapsiagaannya dalam menangani bencana alam dengan mempersiapkan kebutuhan serta fasilitas kesehatan dalam menunjang terlaksananya kegiatan penanggulangan bencana alam.

### 3. Peneliti

Perlu adanya pendekatan study kualitatif dalam penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam kesiapsiagaan perawat dan faktor yang mempengaruhinya sesuai dengan perspektif dan pendapatnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakornas PBP., 2006. LaporanPerkembanganPenangananBencanaGempaBumi di Jogjakarta danJawaTengah.*BuletinJogja*, Juni/Vol. 08 <http://www.bakornaspbp.go.id/html/BuletinJogja/Buletin08.doc>diakses tanggal 20 februari 2017
- BNPB. *Definisi dan Jenis Bencana*.<http://www.bnpd.go.id>Diakses 21 februari 2017
- DepKes RI., 2006a. *PedomanPuskesmas dalam Penanggulangan Bencana*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat
- Dharma, K.K. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta: TIM
- Ditjen Binkesmas Depkes, 2005. *Pedoman Puskesmas dalam Penanggulangan Bencana*, Jakarta. Dalam Zahrotul Istiqomah 2015.
- Edy Tahir, 2010. *Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu*. Dalam Syaifuddin, 2011. <http://tenriawaruemergency.blogspot.com/2010/05/sistem-penanggulangan-gawat-darurat.html>. diakses pada tanggal 21 februari 2017
- Efendy, Fery dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta; Salemba Medika, 2009
- Firmansyah. 2014. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir dan longsor pada Remaja Usia 15-18 tahun di SMA Al-Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/60652/Iman%20Firmansyah.pdf?sequence=1>. (diunduh tanggal 20 februari 2017).
- Harinto., 1994. *Peranan Nasional dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Alam*. Dipresentasi kandalam Simposium Nasional Mitigasi Bencana Alam, UGM, 16 – 17 September 1994
- Iqbal, Mubarok Wahid & Nurul Chayatin. *Ilmu Keperawatan : Pengantar dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika, 2009. Dalam Widiany Nurrahmah. *Pengalaman Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir*. Jakarta Selatan : Bintaro, 2015
- Nazir, M. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghaliya Indonesia

- Notoatmodjo, S. 2012. *MetodologiPenelitianKesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: Dian Rakyat. Dalam Zahrotul Istiqomah 2015.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- SUSANTO, D. A. (2006). *Disaster Management*. jakarta.
- Susetyo, H., 2006. Menuju Kebijakan Penanggulangan Bencana yang Efektif. *Inovasi Online*. Edisi Vol.8 / XVIII / November 2006 <http://www.io.ppi-jepang.org.htm> diakses tanggal 16 April 2007
- Trihono, 2005. *Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat*. Jakarta: Sagung Seto. Dalam Zahrotul Istiqomah 2015.
- WHO., 1999. *Community Emergency Preparedness: A Manual for Managers and Policy-makers*. Geneva. Switzerland